

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan seluruh pengalaman belajar di berbagai lingkungan yang berlangsung seumur hidup dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu (Syaripudin dan Kurniasih, 2009, hlm. 3). Dalam pandangan pedagogik mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sengaja oleh orang dewasa untuk membantu atau membimbing anak agar mencapai kedewasaan (Syaripudin dan Kurniasih, 2009, hlm. 5). Tujuan pendidikan akan berhasil apabila pendidikan dilaksanakan sejak usia dini, dimana pendidikan anak usia dini merupakan pondasi bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya (Handayani, 2014, hlm. 2).

Pendidikan mengenai agama juga sangat penting diajarkan kepada anak sejak dini, karena pendidikan agama berguna sebagai pembentuk sikap anak sesuai dengan ajaran agama. Salah satu pendidikan agama yang harus diajarkan kepada anak yaitu mengenalkan anak dengan membaca Al-Quran.

Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama islam. Namun ternyata sebagian besar masyarakatnya belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan buta huruf Al-Qur'an. Seperti artikel yang ditulis oleh Yulianto (2018) pada Republika.co.id, mengungkapkan hasil riset yang dilakukan oleh IIQ (Institut Ilmu Al-quran) megatakan bahwa “tingkat buta huruf di Indonesia masih tinggi, sekitar 65% masyarakat Indonesia buta huruf Al-Qur'an”. Hal ini sangat ironis mengingat bahwa penduduk Indonesia mayoritas pemeluk agama islam, namun ternyata dalam membaca Al-Qur'an saja masih banyak yang belum bisa. Padahal seperti yang kita ketahui Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Maka dari itu pendidikan agama itu sangat penting diajarkan sejak dini, khususnya belajar membaca Al-Qur'an.

Tahap awal sebelum anak membaca Al-Qur'an terlebih dahulu anak dilatih membaca huruf-huruf hijaiyah. Dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah guru perlu menggunakan metode dan media yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Karena yang terpenting dalam proses pembelajaran anak adalah menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan mudah di ingat oleh anak.

Seperti yang kita ketahui bahwa anak usia prasekolah yaitu mereka yang berusia antara 3-6 tahun (Biechler dan Snowman dalam Patmonodewo, 2003, hlm. 19) memiliki cara belajar yang bermakna, artinya proses belajar anak dibuat secara natural, hangat, menyenangkan selain itu dapat berinteraksi dengan teman dan lingkungan sekitar. Selain itu anak belajar dalam situasi yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Banyak sekali metode-metode yang dapat diterapkan untuk belajar membaca huruf hijaiyah. Akan tetapi tidak hanya metode saja, media juga sangat diperlukan kegunaannya. Karena media merupakan alat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam membantu proses pembelajaran di kelas sehingga materi pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan juga mudah dipahami oleh siswa. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: media audio, visual dan audiovisual.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2018 pada kelompok A RA Al-Amanah dengan rata-rata usia 4-5 tahun, kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah berbeda-beda. Saat observasi secara langsung dan bertanya pada walikelas target ketercapaian rata-rata anak seharusnya pada semester dua atau genap anak sudah mampu menguasai membaca huruf hijaiyah dari ؤ - ا dengan mandiri atau tanpa bantuan dari guru. Namun didapatkan hasil observasi dilapangan, ditemukan 1 anak yang berusia 5 tahun yang sudah baik dalam membaca huruf hijaiyah, kemudian ditemukan pula 1 anak yang sudah mampu membaca huruf hijaiyah namun dengan sedikit bantuan dari guru, sedangkan 6 anak lainnya masih dalam kategori kurang

karena anak masih sering dibimbing oleh guru dalam membaca huruf hijaiyah. Temuan hasil observasi lapangan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah pada kelompok A RA Al-Amanah sebagian besar belum sesuai dengan target ketercapaian yang ditentukan oleh guru. Permasalahan tersebut dapat ditingkatkan apabila guru dapat menerapkan dan memilih metode pembelajaran yang tepat dan mampu menarik perhatian anak sehingga anak tidak mudah bosan saat mengikuti proses pembelajaran.

Metode Iqra merupakan salah satu metode yang banyak sekali digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk belajar membaca Al-Qur'an. Seperti yang digunakan oleh lembaga pendidikan di RA Al-Amanah, guru menggunakan metode Iqra sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Dari hasil pengamatan dan wawancara guru jarang menggunakan metode lain dalam pembelajaran huruf hijaiyah selain iqra.

Dari hasil pengamatan di lapangan penerapan metode Iqra pada RA Al-Amanah yaitu dengan sistem pengajaran privat dimana guru menyimak setiap anak satu persatu saat membaca huruf hijaiyah. Anak pun membacanya berdasarkan tingkat kemampuannya sehingga setiap anak bisa saja berbeda-beda jilid atau halaman yang dibacanya. Bagi anak yang lebih pandai maka akan lebih cepat menyelesaikan jilid-jilid tertentu. Kemudian untuk menilai perkembangan setiap anak dalam membaca Iqra terdapat empat kategori yang digunakan oleh guru di RA Al-Amanah yaitu B(Baik)/C(Cukup)/K(Kurang)/Ulang, penilaian ini dicatat pada kartu penilaian atau kartu prestasi. Adanya kartu prestasi ini sebenarnya membatasi anak yang ingin membaca lebih baik atau melanjutkan membaca ke halaman selanjutnya untuk dapat menyelesaikan masing-masing jilid.. Keterbatasan tersebut dapat menimbulkan rasa bosan selain itu media yang digunakan tersebut terkesan monoton karena cara yang digunakan hanya membaca huruf yang di buku saja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017, hlm.285) mengatakan bahwa “penggunaan media Iqra membuat santri cepat bosan dalam belajar, akibatnya banyak santri yang ingin cepat pulang, mengganggu teman yang sedang belajar, dan berlari-larian di sekitaran kelas.”

Estu Eka Budiutami, 2018

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
“HURUF HIJAIYAH BERSAMA DIVA”*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan diatas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik harus segera diatasi dan diberikan solusi dalam menerapkan metode atau media yang mendukung untuk menarik minat siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Pembelajaran huruf hijaiyah merupakan materi yang sebaiknya disampaikan dengan perlahan, maka dari itu dibutuhkan suatu pendekatan yang akrab dengan dunia anak agar materi yang disampaikan tidak dirasa membosankan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan media video.

Putri (2012, hlm. 321) mengatakan bahwa media video cocok sebagai media pembelajaran dikelas, kelompok kecil, maupun individual. Media video tidak hanya dapat dilihat tetapi juga dapat didengar. Disamping itu media video termasuk media lebih mudah dalam pengoperasiannya.

Salah satu media video yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak yaitu video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”. Media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak. Seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Barokah (2016) bahwa penggunaan media video efektif untuk meningkatkan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Selain itu Putri (2012, hlm. 321) mengatakan bahwa media video memiliki fungsi lain yaitu dapat menarik minat, perhatian siswa, memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan sehingga anak tidak cepat lupa

Video ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah, karena seringnya pengulangan kata yang diucapkan dalam video tersebut dalam mengenalkan setiap huruf hijaiyah membuat kata sering mendengar dan menjadi semakin melekat pada ingatan anak sehingga anak mudah untuk mengingatnya. Selain itu media ini juga dapat mengurangi metode pembelajaran yang terlalu banyak verbalistik oleh guru, karena media video “Huruf Hijaiyah bersama Diva” sudah cukup lengkap untuk mengajarkan anak tentang huruf-huruf hijaiyah yang

dasar untuk anak usia 4-5 tahun. Seperti cara membaca huruf hijaiyah baik yang asli maupun yang telah diberi tanda seperti *fathah*, *kasrah*, *dhommah*, perbedaannya, cara menulisnya dan lain sebagainya. Video ini muncul sebagai bentuk dari pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak. Media ini dapat dijadikan suatu pemecahan masalah kejenuhan siswa dalam mempelajari huruf hijaiyah karena memiliki tampilan yang menarik dari segi tampilan dan juga dari segi suara. Dikemas pula dalam bentuk cerita dan tokoh yang mudah diingat karakternya oleh anak, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan dapat memberikan kesan yang cukup kuat sehingga para siswa dapat membaca huruf hijaiyah dengan mudah. Penggunaan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” ini diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan membaca huruf hijaiyah pada anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan kajian tentang **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Media Video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva””**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”?”

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak sebelum menggunakan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”?
2. Bagaimana penerapan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak setelah menggunakan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”?

Estu Eka Budiutami, 2018

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO “HURUF HIJAIYAH BERSAMA DIVA”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seperti apa kondisi objektif kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak sebelum menggunakan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak setelah menggunakan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah kajian konseptual tentang meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, diharapkan anak dapat membaca huruf hijaiyah tanpa dibantu oleh guru.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan tentang meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.
- c. Bagi guru, sebagai masukan dalam pembinaan proses belajar mengajar, sehingga dapat mengaplikasikan metode membaca huruf hijaiyah menggunakan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” untuk

mempermudah pengajaran dan menjadi perangkat bantu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk anak usia dini.

- d. Bagi Sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan video pembelajaran interaktif guna meminimalisasi kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran konvensional yang mengakibatkan motivasi belajar siswa menjadi berkurang untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Penyusunan mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

BAB II: Kajian Teori

Bagian bab ini berisi tentang kajian teori tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” dan media pembelajaran.

BAB III: Metode Penelitian

Bagian ini berisi komponen mengenai metode penelitian diantaranya: metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, rancangan/ desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, instrument penelitian dan pengembangan, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan dan penjabaran tentang pernyataan dalam rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan peneliti selama berada di tempat penelitian.

Estu Eka Budiutami, 2018

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO “HURUF HIJAIYAH BERSAMA DIVA”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V: Simpulan dan Rekomendasi

Bagian ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan rekomendasi sebagai sumbangan pemikiran pada bahan penelitian lebih lanjut.